

2x BPP. Mg TEMP

FILAT.

Robo. 09.00

**SKRIPSI**  
**PEMIKIRAN POLITIK AMIEN RAIS TENTANG**  
**FEDERALISME INDONESIA**

**AMIEN RAIS'S POLITICAL THINKING ABOUT FEDERALISM**  
**OF INDONESIA**



**DISUSUN OLEH :**

**NAMA : LA ODE GANTARA IZHAR**

**No. Mhs : 2002 052 0003**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2006**

# SKRIPSI

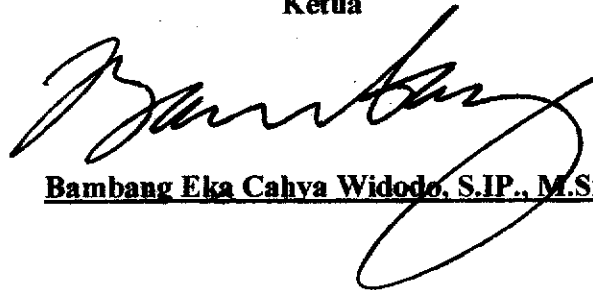
Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada:

Hari /Tanggal : Kamis, 4 Mei 2006

Tempat : Ruang Pendadaran FISIPOL

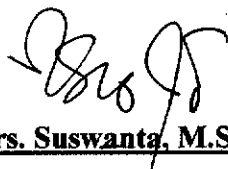
## SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



Bambang Eka Cahya Widodo, S.IP., M.Si

Penguji I



Drs. Suswanta, M.Si

Penguji II



Arrohman Mardiansyah, S.IP

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Tanggal : Mei 2006



Drs. Suswanta, M.Si

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi manapun, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali yang telah tertulis dalam catatan kaki dan daftar pustaka pada skripsi ini. Selanjutnya apabila di kemudian hari terdapat duplikasi dan ada pihak yang merasa dirugikan maka saya akan bertanggungjawab dan bersedia untuk menerima konsekuensinya.

Jogjakarta, 19 April 2006

Yang membuat pernyataan



(La Ode Gantara Izhar)

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah S.W.T, atas terselesaikannya skripsi ini dan atas keajaiban-keajaiban-Mu selama ini yang secara logika tidak memungkinkan penulis untuk tetap bisa bertahan hidup. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi dalam mengikuti pendidikan di Program Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. .

Penyelesaian skripsi dengan judul “Pemikiran Politik Amien Rais tentang Federalisme Indonesia dan Pola Ideal Hubungan Pusat Daerah” ini melalui suatu proses yang sangat singkat namun dengan persiapan yang sangat panjang dan harus melewati berbagai hambatan yang menyertai proses tersebut. Semua ini bisa terwujud berkat dorongan semangat, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Untuk itu terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Amien Rais, MA, sebagai nara sumber tunggal skripsi ini, yang benar-benar mau menyempatkan diri untuk diwawancarai oleh penulis dengan tempat dan kesempatan yang begitu eksklusif. Penulis juga tidak lupa

berterimakasih pada Ibu Adel selaku sekretaris Bapak Prof. Dr. H. Amien Rais, MA, yang telah mempertemukan penulis dengan nara sumber di tengah *time schedule* nara sumber yang hampir-hampir tidak memungkinkan untuk bertemu.

2. Bapak Bambang Eka Cahya, S.IP., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY, juga sebagai pembimbing skripsi yang begitu semangat membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis juga tidak lupa untuk berterima kasih kepada pribadi beliau yang tampil sebagai pribadi yang terbuka sehingga seringkali meluangkan tidak sedikit waktu untuk berdiskusi demi penyelesaian skripsi ini ditengah *time schedule* yang begitu padat, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan sripsi ini dengan waktu yang sangat singkat dan mungkin sebagai penyusunan skripsi tercepat di UMY. Penulis menyadari kecilnya kemungkinan jasa bapak dapat kami balas tetapi mudah – mudahan pengetahuan yang begitu besar yang bapak berikan kepada kami dapat menjadi amal jariah kelak.
3. Bapak Drs. Suswanta M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Politik UMY. Namun penulis juga berterimakasih kepada beliau sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan sebagai pribadi yang seringkali memberi solusi dan arahan terhadap masalah akademik dan masalah pribadi penulis dari awal semester hingga penyelesaian skripsi ini. Jazaakumullah kroirul jaza...Amiin.
4. Ibu Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis juga berterimakasih dalam kapasitas beliau “sebagai dosen politik lokal” (mata

kulian / keilmuan yang sangat andil dalam penyelesaian skripsi ini) selain sebagai pribadi yang sangat terbuka dan sering memudahkan penulis dalam urusan-urusan akademik serta sebagai pribadi yang sangat royal dalam mentrasfer keilmuan politik lokalnya dan sangat sering berdiskusi dengan penulis semasa perkuliahan. Maka dari itu penulis sangat berterimakasih kepada pribadi beliau.

5. Ibu Dra. Anna Srida Irianti, sebagai dosen yang sangat penulis kagumi sisi keilmuannya dalam segment politik lokal, yang selama dua semester telah mentrasfer pada kami dua sisi keilmuan yakni Sistem Sosial Budaya Indonesia dan Sistem Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (dua mata kuliah yang sangat andil dalam penyelesaian skripsi ini).
6. Dosen-dosen faforit kami, antara lain; Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si., Dra. Atik Septi Winarsih, M.Si, Drs. Achmad Nurmandi, M. Sc., Tunjung Sulaksono, S.IP., Arrohman Mardiansyah, S.IP., dan seluruh dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sangat andil dalam pembentukan pola pikir penulis.
7. **Secara teristimewa** terima kasih penulis sampaikan kepada Ibunda Wa Ode Musida Aziz, dan almarhum Ayahanda La Ode Malim atas kasih sayang, doa, kesabaran dan perhatian yang tak putus-putusnya sejak penulis lahir dan atas perjuangan membiayai kuliah ananda yang tidak pernah diperhatikan oleh Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Universitas Haluoleo dan Universitas lainnya yang kalian dirikan di Sulawesi Tenggara. Perjalanan manis dan pahit hidup Ibunda dan Ayahanda serta perjalanan hidup yang sangat pedih dan penuh kekurangan/keterbatasan serta kemelaratan ananda (sebagai anak dari ayah

berpredikat Eselon I termiskin materi di dunia), telah menjadikan terapi pembakar semangat pada ananda dalam menyelesaikan studi ini dalam waktu singkat, walaupun diakhir hayat ayahanda tidak pernah sempat melihat buah semangat yang telah disemainya. Papa...Mama... Skripsi ini "MUSTAHIL" bisa selesai tanpa mama dan papa.

8. La Ode Husni (P' Dua), Mama Dua, La Ode Hadia, yang kami anggap sebagai orang tua kami (bapak dan ibu). Terima kasih karena telah mau dan sabar menjadi orang tua penulis selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan kasih sayang kalian yang tidak mungkin dapat penulis ganti.
9. Saudara-saudaraku; La Ode Bunturu Fadilat (Anti dan Hendro), Wa Ode Amala Rabi'a (Ahmad Syahroni dan Zakky Mubarak), Anna Irada, Wa Ode Dina Dayana, dan La Ode Fikri Khalika, terima kasih atas bantuan moril dan materil serta kasih sayangnya selama ini, mustahil Gantara bisa melupakan semua itu. Semoga kita bisa menjadi keluarga yang tidak pecah dan penuh keharmonisan seperti pada masa-masa kecil kita ketika papa masih hidup. Kalian adalah semangatku dan itulah alasan kenapa saya masih bisa bertahan hidup sampai saat ini.
10. Saudara-saudaraku dari Pa Dua dan Mama Dua; Atum, Ugar and mama Rian, Kunu, Isa, Atus, Titin, terima kasih atas perhatian dan bantuannya selama ini dan telah menganggap saya sebagai anak terakhir dari Pa Dua. Juga tidak lupa untuk Ka Mulan (atas perjuangannya untuk pindah SMA dari SMK Akuntansi), Ka Zamrud, atas pinjaman buku-bukunya.

11. Ma'had At-Tarbiyyah Al-Islamiyah Al-Hadithah Babussalam Madiun, dan Ma'had At-Tarbiyyah Al-Islamiyah Al-Hadithah Darussalam Ponorogo, terima kasih untuk pimpinan-pimpinannya Al Ustadz K.H. Syukri Zarkasyi, MA., K.H. Hasan Abdullah Sahal., K.H. Soiman Luqmanul Hakim, K.H. Imam Badri, K.H. Hadi Martoyo, BA., ustazd Miftahul Jinan, ustazd Imam Khoiri, dan Ustadz Misran Agusmar Lc., ustazd Nasan Al-Bintari, ustazd La Ode Syafi'ul Akbar, S.Ag, M.Sc, (*syukron 'ala Ihtimamikum hatta astathi' 'ala Al-Istimroori Ad-Diroosatii fil ma'had*) serta Ustadz Atim Husnan, BA., serta jajarannya yang selama lima tahun membimbing/mendidik serta membentuk karakter dan pola pikir serta jiwa kepemimpinan dan keikhlasan penulis. Juga terimakasih untuk semua sahabat – sahabatku disana yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. *Expecially for all my friends at "Mantiqotiii...mantiqoh Assu'uudi At-thaanii Ad-Daur At-Thaalith* dari 1996 sampai 1997", terima kasih karena kalianlah yang membentuk pengalaman kepemimpinan untukku.
12. Seluruh lembaga/institusi pendidikan beserta seluruh guru dan pengurusnya yang pernah mendidik/membimbingku; SDN Kemaraya Timur Kendari, SDN 2 Batulo Kota Bau-Bau, PM. Babussalam Madiun, PM. Darussalam Ponorogo, SMKN 1 Kota Bau-Bau, SMUN 1 Kabupaten Buton, Centre Culturel et Coopération Linguistique France de Jogjakarta, Universitas Dayanu Ikhsanuddin Kota Bau-Bau, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
13. *Ma petit amis Venda Fadmawati, c'est la vie..que sera, sera.. Aid toi le ciel t'aidera...je t'aime...alor.....suriez vous..*



14. Rekan-rekan angkatan 2002 Ilmu Pemerintahan FISIPOL UMY, Anis Mustahid (terimakasih atas bantuannya ke rumah Pak Amien Rais), teman-teman REPUBLIK KEPUH GK III 1104; Rudi (cepat lulus!?! Biar cepat nikah), Nanang, Fani, Kiki (*Thanks* atas pinjaman kamera digitalnya), Yuda (Thanks atas pinjaman scannernya) dan atas kebersamaan kalian selama ini, Abdul Rahman Askois atas pinjaman buku dari UGM dan sebagai sahabat serta teman diskusi yang baik. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian studi.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 April 2005

Penulis,

La Ode Gantara Izhar Malim

## SINOPSIS

Wacana federalisme Indonesia hampir redup setelah terkubur hampir enam tahun lamanya, kini kembali muncul menyusul penandatanganan nota kesepahaman antara Republik Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Penggelinding perdana gagasan federalisme Amien Rais belum pernah mengemukakan gagasannya secara komprehensif namun mendapat kritikan yang begitu kuat dan cenderung *a-priori*. Berangkat dari permasalahan tersebut penulis mencoba merumuskan masalah "Bagaimanakah pemikiran politik Amien Rais tentang federalisme Indonesia". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk dapat melihat lebih jelas gagasan federalisme Amien Rais yang akan bermuara pada dipetikanya pelajaran penting bagaimana seorang pakar menganalisis dan melontarkan sebuah gagasan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan / mengambil data primer melalui wawancara langsung yang mendalam pada Amien Rais guna menelusuri hakikat gagasan federalisme Indonesia yang pernah dilontarkan. Penulis juga akan menambahkan data sekunder yang kami kumpulkan dari majalah, koran, makalah, dan internet, untuk memperdalam analisis dari pemikiran Amien Rais, pemikiran individu/lembaga yang pro dan kontra gagasan federalisme Indonesia untuk kemudian dijadikan acuan dalam analisis rasionalitas gagasan federalisme Indonesia.

Gagasan Amien Rais belum sampai pada dataran konsep yang konkret, namun baru merupakan pemikiran-pemikiran yang umum. Dalam membangun negara federal, setidaknya ada tiga unsur yang harus menjadi bangunannya yakni; keadilan (*al-'adalah*), persamaan (*al-musawah*), dan (*as-syuro*) musyawarah. Mengenai pembagian kekuasaan, Amien Rais menghendaki kedaulatan diberikan pada propinsi-propinsi untuk menjadi bagian negara federal, namun untuk mewujudkan negara federal, pemerintahan baru harus mempunyai kemauan politik (*political will*) dalam mewujudkan hal tersebut. Adapun untuk pembagian keuangan, beliau mengatakan bahwa dalam negara federal juga terdapat bagi hasil pajak, jadi masih tetap ada perimbangan keuangan antara negara bagian dengan pemerintah federal, namun mengenai komposisinya/detailnya, harus melalui proses musyawarah antara pemerintah negara federal dengan negara-negara bagian. Gagasan federalisme untuk saat ini belum bisa *applied* karena tidak adanya *political will* dari pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut, namun kedepan ada kemungkinan bisa *applied*, gagasan federalisme Amien Rais rasional dan kurang tampak sisi kepentingannya, berbeda dengan mereka yang kontra, sangat tampak nuansa kepentingannya, meski demikian beliau agak tertutup dan cenderung kurang objektif dalam memberikan keterangannya mengenai federalisme Indonesia karena tidak ingin memperkeruh situasi perpolitikan yang sedang pada saat penelitian berlangsung.

Gagasan federalisme Amien Rais baru sampai pada dataran gagasan dan belum sampai pada wilayah konsep yang utuh. Munculnya gagasan tersebut muncul dari sentralisasi yang berlebihan sehingga melahirkan ketimpangan-ketimpangan yang sangat kontras sebelum reformasi tahun 1998, karena eksploitasi pusat terhadap daerah yang berlebihan sehingga memelaratkan daerah-daerah.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SINOPSIS .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	10
B.1. Identifikasi Masalah.....	10
B.2. Perumusan Masalah .....	11
B.3. Batasan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Definisi Konsep .....	12
E. Kerangka Dasar Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	26
F.1. Sifat dan Jenis Penelitian .....	26
F.2. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F.3. Teknik Analisis Data .....	26

<b>BAB II</b>	<b>SEJARAH PERGANTIAN BENTUK NEGARA</b>	
	<b>INDONESIA DAN PEMIKIRAN POLITIK AMIEN RAIS</b>	
	<b>TENTANG FEDERALISME INDONESIA .....</b>	<b>25</b>
	<b>A. Sejarah Pergantian Bentuk Negara Indonesia .....</b>	<b>25</b>
	<b>B. Sketsa Biografi Amien Rais .....</b>	<b>30</b>
	<b>C. Pemikiran Politik Amien Rais tentang Federalisme</b>	
	<b>Indonesia .....</b>	<b>35</b>
	<b>c.1. Alasan menggagas federalisme Indonesia .....</b>	<b>35</b>
	<b>c.2. Gagasan umum federalisme Indonesia Amien Rais .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
	<b>A. Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Amien Rais Tentang</b>	
	<b>Federalisme Indonesia .....</b>	<b>42</b>
	<b>a.1. Momen dan Motifasi Pelontaran Gagasan Federalisme</b>	
	<b>Indonesia .....</b>	<b>42</b>
	<b>a.2. Keinginan Daerah Untuk Memerdekakan Diri .....</b>	<b>47</b>
	<b>a.3. Relevansi Penerapan Federalisme Indonesia Saat Ini....</b>	<b>50</b>
	<b>a.4. Irelevansi Wacana Federalisme Saat Ini .....</b>	<b>54</b>
	<b>a.5. Pembenaran Konsep Dengan Logika Yang Kurang</b>	
	<b>Tepat .....</b>	<b>56</b>
	<b>B. Analisis Kebaikan dan Keburukan Jika Indonesia Berfederal</b>	<b>60</b>
	<b>b.1. Kebaikan .....</b>	<b>60</b>
	<b>b.2. Keburukan .....</b>	<b>61</b>

BAB IV KESIMPULAN .....	64
DAFTARPUSTAKA .....	65
LAMPIRAN	